

NILAI ETIS UPACARA ADAT *MOLUUNA* BAGI PEMBINAAN

MORALITAS REMAJA

TIM PENELITI:

Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I,M.Phil / 0029037601

Zilfa Ahmad Bagtayan, S.Pd.MA/0001048601

RINGKASAN

Keragaman budaya di Indonesia adalah sebuah anugerah yang tak terhingga bagi negeri ini. Bentuk kesyukuran atas keragaman tersebut menumbuhkan sikap multikulturalisme dalam bentuk kesadaran diri atas keragaman budaya dan keinginan untuk terus mengkaji keragaman tersebut. Upacara adat *Moluuna* merupakan salah satu bentuk upacara adat yang dilaksanakan bagi remaja laki-laki di Gorontalo. *Moluuna* berarti khitan atau dikenal pula dengan istilah sunat. Khitan pada masyarakat Gorontalo dilaksanakan melalui sebuah upacara adat yang didalamnya terdapat baiat bagi anak yang menjalani upacara adat *Moluuna*. Upacara adat *Moluuna* diyakini memiliki pesan etis yang diajarkan kepada remaja. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan upacara adat *Moluuna* pada masyarakat Gorontalo, dan apa nilai etis yang diajarkan dari upacara adat tersebut, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dijadikan dasar bagi pembinaan moralitas remaja.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif filsafati yang mengkaji nilai etis yang terdapat di dalam prosesi adat *moluuna*. Bahan penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan para pemangku adat, pemerhati adat dan pelaku adat di provinsi Gorontalo. Selain itu pula materi penelitian didapatkan dari berbagai literatur yang mengkaji berbagai bentuk upacara adat di Gorontalo, khususnya upacara adat *Moluuna*. Materi lainnya adalah berbagai hal yang berhubungan dengan perilaku remaja. Materi yang dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori etika untuk mendapatkan kesimpulan etis dari pelaksanaan upacara adat *Moluuna*.

Penelitian ini menemukan bahwa Penyelenggaraan upacara adat *Moluuna* dilaksanakan dalam dua tahapan besar, yaitu *momeati* dan *moluuna*. Tidak ada kesepakatan diantara para pelaku adat tentang mana yang harus dilaksanakan terlebih dahulu. Nilai etis yang terkandung pada prosesi upacara adat *Moluuna* adalah pengorbanan, tanggung jawab, keberanian, kesederhanaan, kehormatan diri, ketaatan terhadap Sang Khaliq, cinta terhadap sesama. Pengorbanan, keberanian, kesederhanaan, kehormatan diri, ketaatan terhadap Sang Khaliq, cinta terhadap sesama dapat mengantisipasi kenakalan remaja berupa kenakalan yang menimbulkan korban fisik, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan yang tidak menimbulkan korban pada orang lain, serta kenakalan yang merupakan perlawanan terhadap status